

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan observasi dan pengukuran yang telah dilakukan pada rumah penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Lingkungan fisik rumah penderita TB paru didapatkan 46 (67%) memenuhi syarat.
2. Perilaku penderita TB paru didapatkan hasil 63 (92%) perilaku penderita TB paru di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat memenuhi syarat
3. Suhu ruangan pada rumah penderita TB paru didapatkan 52 (76%) memenuhi syarat suhu ruangan berkisar antara 18<sup>0</sup>C sampai 30<sup>0</sup>C.
4. Kelembaban ruangan pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil 36 (53%) rumah yang memenuhi syarat.
5. Pencahayaan pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil 37 (55%) rumah penderita TB paru yang memenuhi syarat.
6. Kondisi ventilasi pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil 54 (80%) memenuhi syarat yaitu rumah memiliki ventilasi yang permanen dengan luas minimal 10% dari luas lantai.
7. Kepadatan hunian ruang tidur pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil 64 (95%) memenuhi persyaratan.
8. Kondisi lantai pada rumah penderita TB paru didapatkan hasil 62 (91%) memenuhi syarat.

9. Kondisi dinding rumah penderita TB paru didapatkan hasil 68 (100%) rumah penderita TB paru memiliki dinding yang terbuat dari pasangan batu bata/batako yang diplester.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat penderita TB paru dan anggota keluarga diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah penularan penyakit TB paru dan menjaga kondisi rumah agar selalu sehat, Bagi rumah yang pencahayaan yang tidak memenuhi persyaratan diharapkan untuk mengganti genteng menggunakan genteng kaca atau menggunakan pencahayaan buatan dari lampu. menjalankan perilaku sehat seperti tidak membuang dahak sembarangan, membuka jendela dan meminum obat yang telah diberikan agar tidak menambah parah sakit TB paru itu sendiri atau terjadi keresistenan obat.
2. Bagi Puskesmas  
Disarankan kepada pihak Puskesmas I Denpasar Barat sebaiknya lebih meningkatkan promosi kesehatan di bidang rumah sehat khususnya kualitas fisik dan perilaku yang berkaitan dengan penyakit TB paru seperti melakukan kunjungan rumah untuk mengingatkan pasien untuk minum obat, kontrol ke Puskesmas dan juga memperhatikan masyarakat lain tentang tindakan untuk mencegah penularan TB paru.